

ABSTRAK

Vasco Delano. 2018. “Perbedaan Resiliensi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin Latar Belakang Budaya (Minangkabau dan Jawa) dan *Attachment* pada Orangtua serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Resiliensi akibat bencana perlu ditumbuhkan pada individu sehingga tidak menjadi permasalahan dalam perkembangan selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan resiliensi siswa, diantaranya jenis kelamin, latar belakang budaya serta *attachment* (kelekatan) pada orangtua. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya dan *attachment* pada orangtua serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 3 kota Padang berlatar belakang budaya Minangkabau dan siswa SMAN 3 Mukomuko berlatar belakang budaya Jawa yang berjumlah 912 siswa. Sampel diperoleh sebanyak 278 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala resiliensi, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,819 dan skala *attachment* pada orangtua, dengan nilai sebesar 0,923. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *Analysis of Variance* (ANOVA) tiga jalur.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) resiliensi siswa ditinjau dari jenis kelamin berada pada kategori tinggi; terdapat perbedaan yang signifikan dimana nilai rata-rata skor siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, (2) resiliensi siswa ditinjau dari latar belakang budaya berada pada kategori tinggi; tidak terdapat perbedaan yang signifikan artinya tidak ada perbedaan resiliensi siswa ditinjau dari latar belakang budaya Minangkabau dan Jawa, (3) terdapat perbedaan yang signifikan resiliensi ditinjau dari *attachment* (kelekatan) pada orangtua, dan (4) tidak terdapat interaksi antara variabel jenis kelamin, latar belakang budaya dan *attachment* (kelekatan) pada orangtua dalam menjelaskan resiliensi siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam analisis kebutuhan dan acuan membuat program layanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi dan belajar guna meningkatkan dan mempertahankan resiliensi siswa.

Kata Kunci: Resiliensi, Jenis Kelamin, Latar Belakang Budaya, *Attachment* (Kelekatan) pada Orangtua.